

**STRATEGI PRESERVASI ARSIP STATIS DI UPT BALAI  
ARSIP STATIS DAN TSUNAMI (BAST) ACEH**

**SKRIPSI**

Oleh:

**RIZKY ANANDA ERSAN**

**NIM. 190503123**

**Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan**

**Fakultas Adab dan Humaniora**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
2025 M/1447 H**

## **SURAT PERNYATAAN SIDANG**

**STRATEGI PRESERVASI ARSIP STATIS DI UPT BALAI ARSIP STATIS DAN  
TSUNAMI (BAST) ACEH**

### **SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Strata Satu (S1)**

**Ilmu Perpustakaan**

**Diajukan Oleh:**

**RIZKY ANANDA ERSAN**

**NIM. 190503123**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Studi Ilmu Perpustakaan**

**Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh:**

**Pembimbing I**

  
**Drs. Syukrinur, M.LIS**  
**196801252000031002**


**Pembimbing II**

  
**Nurul Rahmi, SIP., M.A**  
**NIPPPK. 199207312023212039**

**جامعة الرانيري**

**A R - R A N I R Y**

**Disetujui oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan**

  
**Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.**  
**NIP. 197711152009121001**

## SURAT PENGESAHAN PENGUJI

### SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan  
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Sarjana (SI) Dalam Ilmu Perpustakaan


Pada Hari/Tanggal


Senin, 14 Juli 2025  
18 Muharram 1447 H

Darussalam-Banda Aceh  
**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Pembimbing Utama


Sekretaris


  
Drs. Syukrinur, M.L.I.S.  
NIP. 196801252000031002

  
Nurul Rahmi, M.A.  
NIP. 199207312023212039

Penguji I

Penguji II

  
Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A.  
NIP. 197011071999031002

  
Asnawi, S. IP., M.IP.  
NIP. 198811222020121010

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

  
Syarifuddin, M. Ag., Ph.D.  
NIP. 197001011997031005

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizky Ananda Ersan

NIM : 190503123

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Strategi Preservasi Arsip Statis Di UPT Balai Arsip Statis Dan  
Tsunami (BAST) Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Banda Aceh, 23 Agustus 2025

Yang menyatakan,

A R



  
Rizky Ananda Ersan  
NIM. 190503123

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* rabbi 'alamin, segala puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul Strategi Preservasi Arsip Statis Di UPT Balai Arsip Statis Dan Tsunami (BAST) Aceh. Shalawat dan salam juga penulis persembahkan kepada Nabi Muhamad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan pencerahan bagi kita umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan.

Skripsi ini penulis susun untuk melengkapi sebagian syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana (S1) pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tidak terhingga kepada orang tua tercinta Ayahanda Sanusi Walat dan Ibunda Erni Yeni yang selalu memberi dukungan, nasihat, serta doa yang selalu meyertai segala keberhasilan dan kesuksesan penulis. Terima kasih penulis ucapkan kepada saudara kandung abang tercinta Qadri Ersan, S.K.M. yang telah memotivasi dan memberi dukungan materil selama penulis menempuh studi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Terimakasih juga kepada kedua kakak tercinta Anisa Rahayu, S.E. dan Putri Julia Milzuni, S.Pi., M.Pi. yang selalu memotivasi dan selalu dapat diandalkan sebagai tempat bertanya penulis terkait studi.

Rasa terima kasih penulis ucapkan kepada Rektor dan Wakil Rektor serta segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah menyediakan fasilitas penunjang perkuliahan dengan baik sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan lancar.

Terima kasih kepada Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP selaku Sekretaris, serta jajaran Staf Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Bapak Drs. Syukrinur, M.LIS selaku Pembimbing Pertama dan Ibu Nurul Rahmi, S.IP., MA selaku Pembimbing Kedua yang telah sabar, meluangkan waktunya, merelakan tenaga dan pikiran memberikan pendampingan selama proses penelitian skripsi ini, serta Bapak/Ibu Dosen Fakultas Adab dan Humaniora yang telah membekali ilmu pengetahuan mulai dari awal semester hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan urusan perkuliahan ini dengan baik.

Terimakasih kepada bapak Alex Iswandi selaku ketua unit bidang preservasi dan seluruh petugas di bidang preservasi arsip di UPT BAST Aceh yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi dan data yang akurat terkait kebutuhan penelitian yang penulis lakukan.

Selanjutnya, tidak lupa pula terima kasih penulis ucapkan kepada para sahabat serta seluruh keluarga besar Ilmu Perpustakaan leting 19 yang selalu memberikan motivasi, saran terbaik yang penulis butuhkan dan menyemangati terimakasih untuk kebersamaan kita. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini terdapat kekurangan-kekurangan baik dari segi isi maupun penelitiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan jasa yang disumbangkan oleh semua pihak. Aamiin

Banda Aceh, 20 juni 2025  
Peneliti,

**Rizky Ananda Ersan**

NIM. 190503123

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN SIDANG.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PENGESAHAN PENGUJI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Penjelasan Istilah.....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Strategi Preservasi.....	9
1. Strategi Preservasi.....	9
2. Preservasi Arsip Statis .....	11
3. Strategi Preservasi Arsip Statis .....	13
C. Arsip Statis.....	18
1. Pengertian Arsip Statis.....	18
2. Kriteria dan Jenis Arsip Statis.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Rancangan Penelitian .....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
C. Fokus Penelitian .....	22
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23



F. Teknik Analisis Data.....	24
G. Kredibilitas.....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	26
1. Deskripsi UPT Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh .....	26
2. Visi dan Misi Balai Arsip Statis Dan Tsunami Aceh.....	27
3. Tugas dan Fungsi UPT Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh .....	27
4. Struktur Organisasi UPT Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh.....	28
B. Strategi Preservasi Arsip Statis Di UPT Balai Arsip Statis Dan Tsunami (BAST) Aceh.....	29
a. Melakukan Pelatihan/Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	30
b. Menentukan Lokasi Depo dan Menyiagakan Peralatan Menghadapi Bencana Kebakaran .....	32
c. Mengatur Ruangan Penyimpanan Arsip dan Suhu Ruangan .....	33
d. Membatasi Sistem Akses Ruangan Penyimpanan .....	36
e. Melakukan Perencanaan Menghadapi Bencana ( <i>Disaster Planning</i> )...	37
f. Melakukan Pengendalian Hama.....	39
g. Melakukan Kerjasama Preservasi .....	40
h. Pendanaan Preservasi .....	44
C. Pembahasan.....	46
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4. 1</b> Standar Suhu Ruangan Penyimpanan Arsip Statis.....	32
--	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Alur Perencanaan Menghadapi Bencana .....	16
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi UPT Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh.....	28
Gambar 4. 2 Tim Preservasi BAST Studi Banding Konservasi Manuskrip Kuno Koleksi Museum Aceh.....	31
Gambar 4. 3 Kondisi Lingkungan Gedung BAST Aceh .....	33
Gambar 4. 4 Peralatan Pelindung Kebakaran Heat/Smoke Detection dan Extinguisher .....	33
Gambar 4. 5 Ruangan Penyimpanan dan Pengatur Suhu Ruangan .....	36
Gambar 4. 6 Fingerprint Akses Ruangan Penyimpanan Arsip .....	37
Gambar 4. 7 BAST Menerima Kunjungan Dan Pelaksanaan Simulasi Tanggap Darurat Bencana Dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Banda Aceh .....	39
Gambar 4. 8 Mesin/Alat Pembersih Ruangan Otomatis .....	41
Gambar 4. 9 Kerjasama Penerimaan Mahasiswa Magang Dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh .....	42
Gambar 4. 10 Kepala BAST Isi Kegiatan Pelatihan Tertib Arsip Di Fakultas Adab Dan Humaniora, UIN Ar-Raniry.....	43
Gambar 4. 11 Kepala ANRI Dan Kepala BAST Bertemu Rektor UIN Ar-Raniry, Bahas Penerapan SRIKANDI dan Pelestarian Khazanah Arsip Aceh.....	43
Gambar 4. 12 kunjungan dari akademisi internasional, Prof. Dr. Alpaslan Hamdi Kuzucuoğlu Dari Istanbul Medeniyet University, Turki .....	44
Gambar 4. 13 Kerjasama Kolaborasi Dengan Universitas Syiah Kuala Dalam Rangka Program MBKM Yang Menyangkut Pentingnya pelestarian Dan Digitalisasi Arsip.....	44
Gambar 4. 14 Kunjungan Dari Konsulat Jenderal (Konjen) Jepang Di Medan, Membahas Rencana Kerjasama Kearsipan Dengan BAST. ....	45
Gambar 4. 15 Alat Alih Media Arsip Kertas (Digitalisasi) .....	46

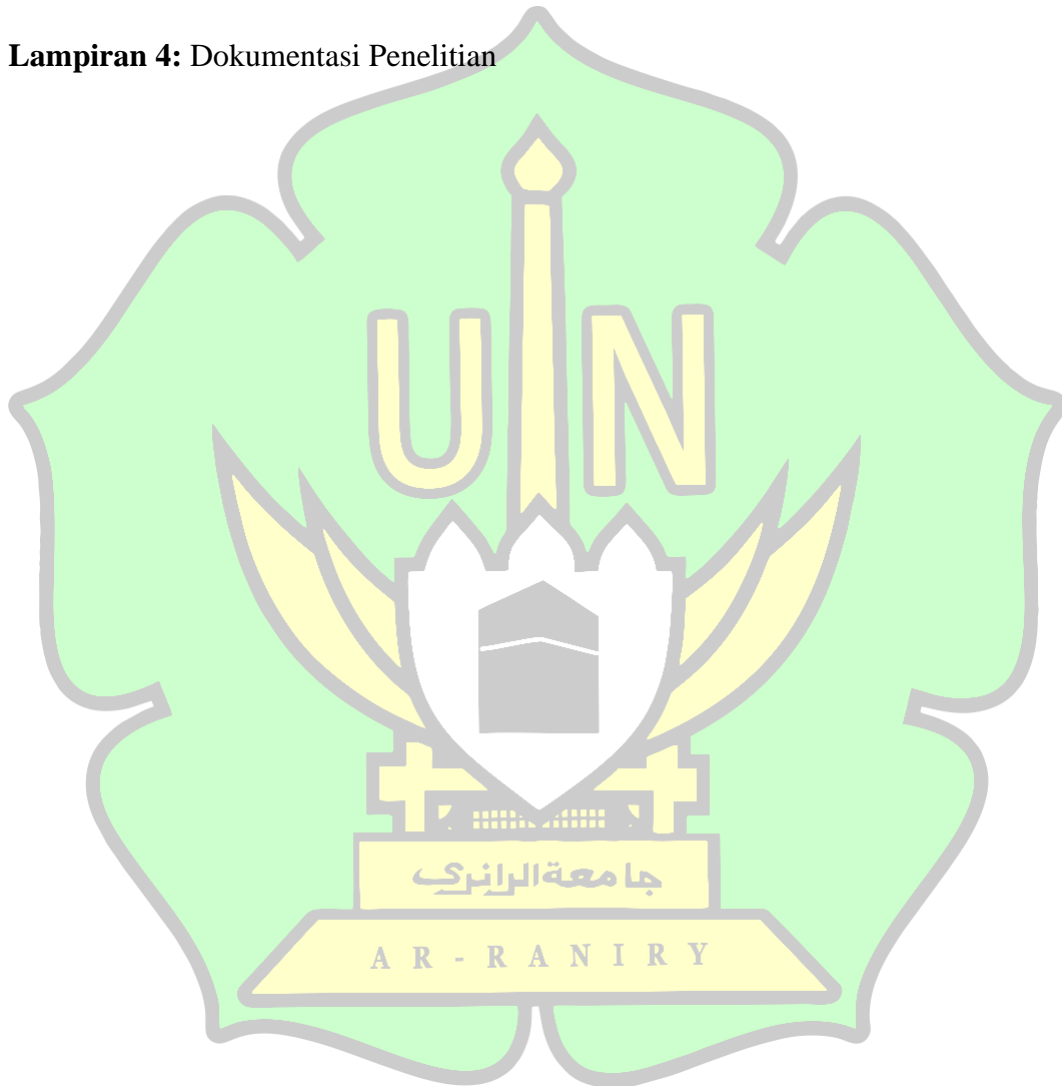
## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1:** Surat Keputusan Bimbingan Skripsi (SK)

**Lampiran 2:** Surat Izin Penelitian Di UPT BAST Aceh

**Lampiran 3:** Lembar Pertanyaan Wawancara

**Lampiran 4:** Dokumentasi Penelitian



## ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah "Strategi Preservasi Arsip Statis di UPT Balai Arsip Statis dan Tsunami (BAST) Aceh". Metode pada penelitian ini menerapkan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini, data dikumpulkan melalui dokumentasi penelitian, observasi, dan wawancara dengan daftar pertanyaan terstruktur. Pada penelitian ini, reduksi data, penyajian informasi, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan teknik analisis data yang diterapkan. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa UPT BAST Aceh menggunakan strategi preservasi arsip statis, termasuk pelatihan dan pembinaan sumber daya manusia, penentuan lokasi depo, persiapan peralatan bencana kebakaran, pembatasan akses ke ruangan penyimpanan, perencanaan bencana (*disaster planning*), pengendalian hama teratur, dan kolaborasi dan pembiayaan preservasi. Strategi preservasi arsip statis sebagian sudah diterapkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan namun beberapa kekurangan terjadi dalam beberapa aspek sehingga tidak memenuhi standar yang seharusnya.

**Kata Kunci:** Strategi Preservasi Arsip, Preservasi Arsip Statis.



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Lembaga kearsipan mempunyai tanggungjawab krusial dalam menyediakan informasi, pusat memori, serta alat pengawasan yang sangat dibutuhkan oleh lembaga maupun organisasi. Strategi dalam perlindungan informasi yang baik sangat diperlukan dalam menjaga serta menyimpan informasi arsip yang begitu penting agar arsip dapat terjaga keutuhan serta keasliannya. Strategi ini juga perlu digunakan untuk menjaga arsip statis yang memiliki nilai sejarah tinggi dan berketerangan dipermanenkan atau disimpan tanpa jangka waktu.

Arsip statis adalah salah satu jenis arsip yang punya nilai kesejarahan tinggi dan bersifat publik. Arsip statis bukan hanya menjadi sumber informasi yang dapat diakses publik, namun memiliki fungsi lain sebagai memori kolektif bangsa yang mampu meningkatkan pemahaman masyarakat serta memperkuat karakter dan ciri khas suatu bangsa.<sup>1</sup> Arsip memiliki nilai historis yang tinggi, sehingga diperlukan upaya pelestarian yang dikenal sebagai preservasi. Upaya ini bertujuan untuk menjaga arsip agar tidak rusak di masa depan serta untuk penanganan terhadap arsip-arsip yang telah rusak.

Preservasi adalah upaya untuk menjaga nilai data penting dari kerusakan. Ini dilakukan dengan dua jenis preservasi yaitu preventif dan kuratif. Preservasi preventif mencegah data agar tidak rusak dengan cara menyediakan sarana dan prasarana, perlindungan data, dan teknik pemeliharaan data. Preservasi kuratif memperbaiki data statis.<sup>2</sup> Preservasi arsip mempunyai tujuan untuk memberikan perlindungan kepada kandungan isi informasi serta fisik arsip dari kerusakan dan untuk memperbaharui kembali arsip yang telah rusak sehingga data atau informasi yang terkandung tetap relevan dan bisa diakses di masa mendatang. Dua jenis

---

<sup>1</sup> Azmi, *Deskripsi dan Penataan Arsip Statis*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016), hal.1-2.

<sup>2</sup> Sofiya Nurani dan Lydia Christiani, *Preservasi Kuratif Arsip Statis Tekstual Pasca Bencana Alam Letusan Gunung Merapi Tahun 2010 Dalam Upaya Penyelamatan Arsip Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Sleman*, (Semarang: Kampus Undip Tembalang, 2010), hal.2.

utama preservasi arsip adalah preservasi preventif, yang berarti mencegah dan memperlambat kerusakan arsip dengan memberikan infrastruktur, perlindungan, perawatan, dan pelestarian kuratif, yang berarti memperbaiki atau mempertahankan arsip yang sudah rusak untuk memperpanjang umurnya.

Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 mengenai kearsipan menetapkan bahwa institusi kearsipan diwajibkan mengelola dokumen arsip yang berasal dari institusi negara, pemerintahan daerah, partai politik, institusi perindustrian, perusahaan, masyarakat, serta perorangan sesuai dengan wilayah kewenangannya.<sup>3</sup> Undang-undang tersebut menyatakan bahwa lembaga kearsipan memiliki tanggungjawab serta harus komitmen dalam mendominasi strategi preservasi arsip statis sesuai pedoman atau standar yang telah ditentukan Menurut undang-undang, lembaga kearsipan bertanggung jawab dan harus mematuhi pedoman atau standar yang ditetapkan dalam Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011, memiliki tujuan memastikan keamanan arsip yang menjadi bahan akuntabilitas dalam negeri untuk kebangsaan, kenegaraan, dan masyarakat.

Berdasarkan PERKA ANRI No. 23 Tahun 2011 mengenai panduan standar preservasi arsip statis harus memasukkan beberapa elemen penting, seperti pengembangan sumber daya manusia. Kegiatan ini penting untuk meningkatkan pengetahuan tentang masalah preservasi arsip statis dan diharapkan menghasilkan temuan baru tentang kemajuan teknik preservasi. Selanjutnya, tempat untuk menyimpan dokumen kertas dan film harus berbeda karena masing-masing jenis dokumen dan penangannya memiliki suhu yang berbeda. Rak besi anti karat digunakan untuk menyimpan dokumen kertas, foto, dan film, sedangkan rak kayu (tidak magnetis) digunakan untuk menyimpan dokumen video dan rekaman suara. Berdasarkan standar preservasi arsip statis yang disebutkan di atas, penulis melakukan observasi dan wawancara dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah terbuka dan melengkapi data awal terkait standar preservasi arsip statis.

---

<sup>3</sup> Arsip Nasional Republik Indonesia, *Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pedoman Preservasi Arsip Statis*, (Jakarta Selatan, 2011), hal.1.

Untuk mengetahui tentang kegiatan strategi preservasi yang dilaksanakan di UPT Balai Arsip Statis dan Tsunami (BAST) Aceh, seorang ketua unit bidang preservasi diwawancarai. Hasil dari observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penelitian ini memerlukan lebih banyak informasi.

UPT Balai Arsip Statis dan Tsunami (BAST) Aceh memiliki koleksi arsip statis dengan berbagai jenis media, baik tekstual maupun non-teks. Ada 3144 arsip statis, 3000 arsip tekstual, dan 144 arsip nonteks. Namun, ada faktor-faktor kekurangan pada saat praktik. Hambatan atau kekurangan itu meliputi arsip statis seperti film dan kertas harus disimpan terpisah karena bahan fisik dan perawatan yang berbeda. Selain itu ditemukan bahwa penyimpanan arsip jenis film dilakukan di lemari jenis besi, padahal seharusnya penyimpanan arsip tersebut dilakukan di lemari yang terbuat dari kayu atau rak non magnetis sesuai ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Kepala ANRI tentang Pedoman Preservasi. Hal lain ditemukan yaitu pada kegiatan alih media arsip. Arsip asli yang digunakan terus-menerus dapat mengakibatkan kerusakan pada kondisi arsip. Banyaknya arsip yang telah dialih mediakan kebentuk digital belum maksimal dikarenakan hanya terdapat satu alat alih media *digitalisasi* yang tersedia. Fasilitas dan infrastruktur yang minim menyebabkan pelaksanaan preservasi arsip statis berlangsung lambat.

Sumber daya manusia yang memadai adalah hal penting yang harus diperhatikan saat merancang strategi preservasi. Kondisi yang ada saat ini yaitu SDM yang terlibat dalam preservasi arsip ini hanya berjumlah enam orang. Dengan mempertimbangkan jumlah arsip yang ada di UPT Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh, unit bagian preservasi menghadapi kendala yang signifikan. Selain itu, strategi konservasi arsip statis yang diterapkan oleh UPT Balai Arsip Statis dan Tsunami (BAST) Aceh memerlukan penelitian lebih lanjut karena beberapa aspek memerlukan penambahan informasi.



## **B. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana strategi preservasi arsip statis di UPT Balai Arsip Statis dan Tsunami (BAST) Aceh?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini guna mengetahui strategi preservasi arsip statis di UPT Balai Arsip Statis dan Tsunami (BAST) Aceh.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan memberi dampak antara lain:

### **1. Secara Teoritis**

Menjadi manfaat bagi lembaga kearsipan, organisasi, kantor, dan instansi yang memiliki unit kearsipan sebagai suatu sumber acuan terhadap penulis di masa depan.

### **2. Secara Praktis**

Berfungsi sebagai acuan dalam memahami bagaimana strategi yang baik dalam merawat arsip untuk diterapkan oleh badan lembaga-lembaga kearsipan. Diharapkan juga mampu memberikan saran atau rekomendasi kepada mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran ke depannya.

## **E. Penjelasan Istilah**

### **1. Strategi Preservasi**

Strategi preservasi merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata strategi dan preservasi. Strategi preservasi yang dimaksud dalam penyusunan karya ilmiah ini adalah perencanaan lembaga kearsipan dalam melakukan kegiatan preservasi untuk merawat dan melindungi koleksi arsip supaya tetap terjaga dan diharapkan dapat terus dimanfaatkan untuk kepentingan tertentu. Strategi merupakan suatu langkah awal yang didalamnya terdapat perencanaan matang dan terstruktur yang berguna untuk memudahkan dan memaksimalkan suatu tujuan dapat tercapai dengan hasil yang diinginkan. Strategi adalah proses penetapan perencanaan oleh

pemimpin yang berkomitmen terhadap rencana jangka lama bagi, beserta perumusan metode-metode atau usaha untuk mencapai tujuan.<sup>4</sup> Berdasarkan definisi tersebut strategi merupakan sebuah rencana untuk meraih tujuan yang diinginkan.

Sementara itu, preservasi adalah segala upaya yang dilakukan dalam meminimalisir kerusakan arsip serta pencegahannya terhadap berbagai materi pemicu kerusakan agar arsip dapat terus lestari dan dipergunakan dalam jangka yang panjang. Menurut Purnomo, Preservasi atau pelestarian mencakup semua langkah yang diambil untuk mencegah kerusakan atau menghindari kerusakan pada materi budaya, melibatkan pengelolaan lingkungan dan kondisi penggunaannya, serta mungkin mencakup perawatan agar objek tetap berada dalam kondisi yang tidak berubah.<sup>5</sup>

Preservasi mencakup semua kegiatan terkait perlindungan arsip dari kerusakan atau faktor yang dapat merusak arsip, guna memastikan keawetan arsip statis yang diterapkan dengan pendekatan preventif dan kuratif.<sup>6</sup> Preservasi yang dibahas dalam tulisan ini adalah aktivitas penting dalam pengelolaan kearsipan karena terdapat berbagai faktor yang dapat merusak arsip sehingga tidak dapat dimanfaatkan kembali.

Berdasarkan penjelasan di atas, strategi preservasi merupakan langkah penting yang harus dipersiapkan secara matang dan terstruktur oleh lembaga kearsipan sebagai upaya pencegahan kerusakan arsip. Strategi preservasi yang dimaksudkan dalam penyusunan karya ilmiah ini adalah perencanaan lembaga kearsipan dalam melakukan kegiatan preservasi untuk merawat dan melindungi koleksi arsip supaya tetap terjaga dan diharapkan dapat terus dimanfaatkan untuk kepentingan tertentu.

---

<sup>4</sup> Agustin Sasmitasari, Nurul Setyawati Handayani, “Strategi Preservasi dan Preservasi Bahan Pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lamongan”. Tibanndaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol.6, No. 1 (Lamongan : 2022), hlm. 4

<sup>5</sup> Purnomo, “Preservasi Sebagai Upaya Untuk Menjaga Kelestarian Dan Memperpanjangusia Arsip Statis Konvensional”. Jurnal Visi Pustaka, Vol. 21, No. 2, (Yogyakarta : 2018), hlm. 142

<sup>6</sup> Sofiya Nurani, Lydia Christiani, “Preservasi Kuratif Arsip Statis Tekstual Pasca Bencana Alam Letusan Gunung Merapi Tahun 2010 Dalam Upaya Penyelamatan Arsip Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Sleman” (Semarang : Kampus Undip Tembalang, 2010), hlm. 2

## 2. Arsip Statis

Arsip Statis bersifat dipermanenkan sebagai pertanggungjawaban lembaga kearsipan karena mengandung nilai kesejarahan tinggi yang dapat dipergunakan sewaktu-waktu. Arsip statis merupakan koleksi yang diciptakan oleh pencetus arsip karena relevansinya dengan sejarah dan tergolong permanen, baik melalui konfirmasi langsung maupun tidak langsung oleh ANRI atau organisasi kearsipan lain. Hadiwardoyo menyatakan arsip statis merujuk pada repositori sebagaimana ditentukan oleh evaluasi yang didasarkan pada peraturan hukum dan teknis yang relevan, perlu diawasi dan dilestarikan oleh organisasi kearsipan karena signifikansinya terhadap akuntabilitas nasional.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengertian di atas arsip statis memiliki nilai guna tambahan atau koleksi yang memiliki nilai guna abadi dan diawasi oleh lembaga kearsipan karena proses pengumpulan yang tersusun dan tepat. Ketika membahas nilai guna arsip, arsip statis merujuk pada koleksi yang sudah tidak lagi digunakan secara aktif dalam fungsi operasional organisasi yang menciptakannya, tetapi masih memiliki nilai guna permanen.

---

<sup>7</sup> Azmi, "Konsep, Lembaga Pengelola Arsip Statis, dan Ruang Lingkup Pengelolaan Arsip Statis". Modul 1 (Deskripsi dan Penataan Arsip Statis), hlm. 2